

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis yang semakin kompleks menuntut perusahaan agar mampu memecahkan berbagai persoalan terutama yang muncul dari dalam perusahaan itu sendiri. Untuk mempertahankan bisnisnya, perusahaan perlu mencari berbagai langkah alternatif. Bagi perusahaan manufaktur, sebagian besar modal perusahaan terikat pada proses produksi perusahaan tersebut, sehingga salah satu cara yang bisa dilakukan adalah mencapai efektivitas dan efisiensi pada proses produksi.

Pada umumnya efektivitas dan efisiensi produksi bisa tercapai jika perusahaan mampu mengatur persediaan bahan baku untuk proses produksi. Penanganan persediaan bahan baku yang berjalan efektif dan efisien akan dapat mengurangi resiko terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan pada operasional siklus persediaan perusahaan.

Menyadari pentingnya efektivitas dan efisiensi produksi terutama pada siklus persediaan, perusahaan perlu menerapkan sistem pengendalian internal dengan tepat. Pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan andal untuk mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Pengendalian internal berkaitan dengan proses-proses dan praktik-praktik dimana manajemen

suatu organisasi berusaha untuk memastikan bahwa keputusan-keputusan dan aktivitas-aktivitas yang disetujui benar-benar diambil dan dilaksanakan (Sukrisno, 2009).

Berdasarkan COSO (*Committee of Sponsoring Organization*), terdapat lima komponen pengendalian internal yang saling berhubungan satu sama lain yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan atau *monitoring* (Romney dan Steinbart, 2008). Di samping itu, untuk meminimalisir tingkat resiko yang muncul, diperlukan kehandalan data pada semua dokumen transaksi yang berkaitan dengan siklus persediaan agar menghasilkan informasi yang lebih akurat.

PT Tobindo Kencana Tbk yang berlokasi di Jalan Sapat KM1 no8 (Desa Tegal luar) merupakan perusahaan swasta yang berkiprah di Industri kayu. Pada dasarnya tujuan perusahaan adalah memperoleh laba maksimal. Mengingat semakin ketatnya persaingan yang terjadi antara perusahaan yang sejenis, maka pengendalian internal perlu dilakukan sebaik-baiknya agar perusahaan bisa bertahan dan tujuan perusahaan dapat tercapai. Dalam pengendalian, yang menjadi masalah utama bagi perusahaan adalah mengatur persediaan bahan baku yang paling tepat agar kegiatan proses produksi tidak terganggu dan dana untuk persediaan bahan tidak terlalu besar. Dalam hal ini, pemantauan terhadap persediaan sangat dibutuhkan karena berperan penting dalam memenuhi permintaan atau pesanan dan bisa mempengaruhi biaya-biaya yang ditimbulkan dalam siklus persediaan.

Dengan dilaksanakannya pengendalian internal secara maksimal, pimpinan perusahaan dapat mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang

terjadi dalam siklus persediaan. Di samping itu, rekomendasi yang diajukan oleh setiap bagian dapat dijadikan pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan bagi pimpinan perusahaan, baik untuk menyusun strategi maupun evaluasi sehingga efektivitas dan efisiensi operasional pada siklus persediaan bisa tercapai.

Dari uraian latar belakang ini, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pada PT Tobindo Kencana. Efektivitas operasional perusahaan pada siklus persediaan akan diukur berdasarkan sasaran perusahaan, pihak pelaksana, fasilitas pendukung, pelaksanaan dan hasil. Sedangkan efisiensi pada siklus persediaan kan dilihat dari input yang berkaitan dengan tenaga kerja, material, dan waktu, serta output yang berkaitan dengan biaya operasional pada siklus persediaan. Penulis akan menuangkannya ke dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas dan Efisiensi Dalam Siklus Persediaan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis menetapkan rumusan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal pada PT. Tobindo Kencana.
2. Bagaimana efektivitas dan efisiensi pada siklus persediaan PT. Tobindo Kencana.
3. Seberapa besar pengaruh sistem pengendalian internal terhadap efektivitas dan efisiensi pada siklus persediaan PT. Tobindo Kencana.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal pada PT. Tobindo Kencana.
2. Untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pada siklus persediaan PT. Tobindo Kencana.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap efektivitas dan efisiensi pada siklus persediaan PT. Tobindo Kencana.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan serta pengalaman di bidang produksi, dan membandingkan teori-teori yang didapat penulis selama kuliah dengan kenyataan dalam dunia usaha. Selain itu, penelitian ini digunakan untuk memenuhi syarat dan mengikuti Ujian Sidang Sarjana di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.

2. Bagi Akademis

Bisa memberikan tambahan wawasan khususnya mengenai pengaruh sistem pengendalian internal dalam menunjang efektivitas dan efisiensi pada siklus persediaan.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan dan tambahan informasi untuk menilai keunggulan dan kelemahan sistem pengendalian intern yang berjalan di perusahaan dalam menunjang operasional pada siklus persediaan. Dengan informasi ini, perusahaan bisa melakukan langkah evaluasi, koreksi dan tindakan pencegahan.

